

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informatika dan modernisasi alat telekomunikasi telah meningkatkan ketergantungan masyarakat dunia terhadap komunikasi nirkabel. Berbagai inovasi telah membantu kehidupan manusia termasuk penemuan ponsel pintar (*smartphone*). Fenomena globalisasi dan perang dingin yang berakhir memunculkan aktor baru dalam kajian hubungan internasional yaitu perusahaan multinasional (*multinational corporations*). Unit bisnis ini tidak hanya bergerak pada suatu wilayah negara-bangsa tertentu, kegiatan *MNCs* telah melintasi batas wilayah negara asal dalam aspek yang berbeda-beda. Perusahaan teknologi asal China, OPPO turut memasarkan produk buaatannya di pasar internasional. Pada akhir tahun 2014, korporasi memutuskan untuk menanamkan modal di Indonesia setelah setahun memasuki persaingan pasar *smartphone* tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sebab-sebab yang mempengaruhi tindakan yang diambil korporasi. Kerangka pemikiran dalam analisa fenomena itu adalah *firm-specific-advantages theory*, *internalization theory* dan *institutional approach* dalam *foreign direct investments*.

Kata kunci: Indonesia, PMA, *MNCs*, OPPO *smartphone*.

ABSTRACT

Development of information technology and modernization of telecommunication tools have increased a dependence of world society on wireless communication devices. Various innovations contributed to human activities including the cultivation of smartphones. Globalization and the end of cold war gave emergence to new actor in international relations studies, multinational corporations. This business unit is not only engaged in a particular nation-state region, MNCs' activities have crossed state borders in multi aspects. A Chinese technology company, OPPO carried out its products on international market. At the end of 2014, the company decided to invest in Indonesia after a year of entering its smartphone market competition. This study aims to find causes that influence the action taken by the corporation. Firm-specific-advantages theory, internalization theory and institutional approach on foreign direct investments used to explain that phenomenon.

Keyword: Indonesia, FDI, MNCs, OPPO Smartphone